

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menganalisis data secara induktif. Menurut Creswell menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk menyampaikan posisi pengetahuan berdasarkan perspektif dan konstruktif, misal makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, adanya teori untuk membangun pola pengetahuan tertentu.²⁸ Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah PAUD laki-laki yang mayoritas di sekolah itu semua guru perempuan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di TK Baitul Ma'mur terletak di JL, Sukamara RT 002 WR 002 Desa, landasan Ulin Utara Kec, Liang Anggang Keb Banjar, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70723.

C. Subjek Dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah PAUD laki-laki di JL, Sukamara RT 002 WR 002 Desa, landasan Ulin Utara Kec, Liang Anggang,

²⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Objek penelitian ini adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah Pola kepemimpinan kepala PAUD laki- laki.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali penelitian ini adalah data tentang Pola kepemimpinan kepala PAUD laki-laki di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data melalui :

- a. Responden, yaitu pihak yang bersangkutan langsung yang jadi kepala PAUD laki-laki
- b. Informan, yaitu. Pihak-pihak guru yang ada di lembaga TK Baitul Ma'mur
- c. Dokumentasi, yaitu segala sesuatu yang bersangkutan dengan data atau dokumen yang diperlukan peneliti dan didapatkan dari narasumber dalam melakukan kegiatan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peran yang penting dalam hal penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti,dalam penelitian ini terdapat tahapan pengumpulan data yakni teknik wawancara.

1. Wawancara

wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain. Selain itu wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Phares menambahkan bahwa bagi psikolog klinis, wawancara merupakan teknik yang paling dasar dan berguna karena hasilnya dapat membantu psikolog untuk memahami masalah klien, membuat prediksi, dan mengambil keputusan.²⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini akan memberikan pertanyaan terkait kepemimpinan kepala PAUD laki-laki, hal ini peneliti bertujuan untuk memperkuat data dalam proses penelitian tersebut dengan mengembangkan berbagai pertanyaan, di luar dari berbagai pertanyaan yang disebutkan agar dapat menambahkan wawasan peneliti. Adapun teknik pengumpulan pedoman wawancara dapat dilihat dari tabel di bawah.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja tentang gejala apa-apa yang harus diselidiki. Observasi dilaksanakan untuk menganalisis individual dan fokus pada satu orang. Kriteria observasi harus memiliki spesifik untuk melaksanakan observasi. Proses

²⁹ RA Fadhallah and S Psi, *Wawancara 7, no 3 UNJ PRESS*,(2021).

dilaksanaannya observasi untuk mendapatkan suatu tujuan. Hal ini yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi kriteria spesifik yang akan mengarahkan pada yang akan di amati.³⁰ Adapun observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait kepemimpinan kepala PAUD laki-laki. Pada saat proses wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara. Untuk mencari data tentang kepemimpinan kepala PAUD Laki laki di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin.

Tabel 3.7 Pedoman wawancara dan observasi

| Teknik pengumpulan data | Sumber Data | Indikator |
|-------------------------|----------------|---|
| Wawancara | Kepala sekolah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja langkah-langkah yang bapak ambil dalam kepemimpinan yang bapak jalani disekolah agar kepemimpinan berjalan efektif? 2. Bagaimana bapak melibatkan guru dan orang tua sekolah dalam menciptakan visi sekolah? 3. Apa cara bapak memeberikan arahan mengenai visi kepada guru dan orang tua murid? Sedangkan mayoritas guru dan orang tua murid yang hadir itu perempuan agar berjalan efektif? 4. Apa hambatan-hambatan yang bapak hadapi dalam menjalankan kepemimpinan di PAUD agar kepemimpinan bapak berjalan efektif? 5. Apa rencana-rencana bapa pada awal menjabat? 6. Apa saja strategi bapak untuk mencapai rencana-rencana tersebut? 7. Bagaimana cara bapa mengambil suatu keputusan? |

³⁰ Deasy Yunika Khairun, Ibrahim Al Hakim, and Reza Febri Abadi, "Pengembangan Pedoman Observasi Anak Berkesulitan Membaca (Dyslexia)," *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa* 6, no. 1 (2021): 46–51.

| Teknik pengumpulan data | Sumber Data | Indikator |
|-------------------------|-------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 8. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan informasi kepada guru perempuan? 9. Bagaimana proses komunikasi interpersonal yang berlangsung antara bapa dengan guru perempuan? 10. Bagaimana bapa menjalin hubungan baik dengan semua guru perempuan? 11. Apakah pesan-pesan yang diprioritaskan oleh bapak kepada semua guru perempuan untuk dikomunikasikan secara interpersonal.? 12. Apakah bapa menerima saran, ide, masukan, dari guru-guru? |
| | Guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dalam kepemimpinan di sekolah agar berjalan efektif? 2. Bagaimana cara kepala sekolah u melibatkan guru dan orang tua di sekolah dalam menciptakan visi sekolah? 3. Bagaimana cara kepala sekolah memeberikan arahan mengenai visi kepada guru dan orang tua murid? 4. Apa langkah-langkah yang kepala sekolah ambil ketika ada hambatan-hambatan yang bapak hadapi dalam kepemimpinan di PAUD agar kepemimpinan bapak berjalan efektif? 5. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk mencapai visi/misi rencana-rencan kegiatan tersebut? 6. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menyampaikan informasi kepada guru? 7. Bagaimana cara berkomunikasi interpersonal kepala sekolah secara langsung antara dengan guru ? 8. Bagaimana cara kepala sekolah untuk menjaga hubungan baik dengan semua guru ? 9. Apakah pesan yang diprioritaskan oleh kepala sekolah kepada semua guru yang dikomunikasikan secara interpersonal.? 10. Apakah ketika ada suatu masalah kepala sekolah menerima saran, ide, masukan, dari guru-guru perempuan? 11. Apakah segala perintah kepala sekolah harus di patuhi oleh para guru? |

| Teknik pengumpulan data | Sumber Data | Indikator |
|-------------------------|----------------|---|
| | Guru | 12. Apakah kepala sekolah mengutamakan nilai kebersamaan? 13. Apakah kepala sekolah selain di TK ada lagi memimpin di lain? 14. Apakah kepala sekolah mau mendengarkan nasehat, pendapat, saran dan kritik dari para guru? 15. Apakah kepala sekolah dalam memimpin itu disegani atau ditakuti? 16. Apakah kepala sekolah mendorong kepada guru agar menumbuh kembangkan daya inovasi dan kreatifitas guru? |
| Observasi | Kepala Sekolah | 1. Mengamati Pola kepemimpinan |

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya agar meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Miles and Huberman, ada tiga alur kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi

disusun, sehingga membuat kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan ataupun pengambilan tindakan. Adapun jenis penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan dan matriks, grafik, jaringan, ataupun bagan, bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga mudah untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya sehingga akan melakukan analisis kembali.

3. Varifikasi data atau penarikan kesimpulan

Dengan adanya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan, dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, akan tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, lalu, kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci dan mengakar dengan mudah.³¹

³¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33